

## **Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembuatan Bak Sampah, Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik-Anorganik**

**Sukmadianto Tri Ramadhan<sup>1</sup>, Sevina Putri Daruwinta<sup>2</sup>, Race Nensy Laura<sup>3</sup>**

**Ibnu Wahid Fadluloh<sup>4</sup>, Widi Ati Lutfiah<sup>5</sup>, Sherly Riyantiningsih<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>2</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email: [klepusanggarkkn@gmail.com](mailto:klepusanggarkkn@gmail.com)

**Abstrak :** Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari. Maka kita sebagai manusia yang peduli terhadap lingkungan harus menjaga kebersihan. Kami sebagai mahasiswa KKN mengamati bahwa di setiap gardu desa tidak ada tempat sampah, maka dari itu kami mengadakan program kerja Pembuatan Bak Sampah dan Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Sampah Anorganik

**Kata Kunci:** *Bak Sampah, Organik, Anorganik*

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih memiliki permasalahan sampah yang masih belum terselesaikan hingga saat ini. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 hasil input dari 202 kab/kota se Indonesia menyebut jumlah timbunan sampah nasional mencapai angka 21.1 juta ton. Dari total produksi sampah nasional tersebut, 65.71% (13.9 juta ton) dapat terkelola, sedangkan sisanya 34,29% (7,2 juta ton) belum terkelola dengan baik.

Salah satu sampah yang masih sulit di daur ulang adalah sampah plastik, permasalahan sampah plastik ini apabila tidak ditanggulangi akan berpotensi mencemari lingkungan. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang menimbulkan ancaman serius terhadap lingkungan karena selain cenderung meningkatkan volumenya, juga merupakan jenis sampah yang sulit terurai oleh proses alami. Konsumsi plastik juga meningkat pesat di Indonesia. penggunaan

plastik akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan aktivitas sosial, dan perubahan gaya hidup serta kondisi sosial ekonomi.

Sampah plastik dapat menimbulkan berbagai permasalahan antara lain seperti tersumbatnya saluran irigrasi dan sungai, banjir, serta pembakaran dan penangan plastik yang berujung pada lepasnya gas beracun ke atmosfer. Tak terkecuali juga yang ada di Desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen masih terdapat banyaknya sampah. Tempat Pembuangan Sampah yang ada di daerah Desa Klepusanggar cenderung kurang dan bahkan di gardu pos ronda yang biasa tempat berkumpul para warga di setiap malamnya tidak ada tempat pembuangan sampah, sedangkan untuk sampah itu sendiri setiap hari akan terus bertambah. Untuk itu perlu adanya alternatif penyelesaian terkait penanganan sampah terutama limbah plastik yang sulit untuk diuraikan.

Terkait permasalahan limbah sampah, salah satu cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari banyaknya sampah adalah

menyediakan bak sampah organik dan anorganik di gardu pos ronda setiap RW di desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Supaya para warga yang sedang beraktivitas di gardu pos ronda sadar akan kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, menghadapi permasalahan terkait pengelolaan sampah, terutama di area gardu pos ronda yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Kondisi ini menyebabkan sampah sering kali dibuang sembarangan, yang berdampak negatif pada kebersihan lingkungan. Selain itu, pemahaman warga mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik masih rendah. Sampah plastik, sebagai salah satu jenis limbah yang sulit terurai, menjadi perhatian khusus karena dapat mencemari lingkungan dan menyebabkan permasalahan seperti penyumbatan saluran air dan pencemaran udara. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, sekaligus menyediakan sarana tempat pembuangan sampah yang memadai di setiap RW di Desa Klepusanggar.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembuatan Bak Sampah, Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik-Anorganik”. Kegiatan ini bermitra dengan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen pada Bulan Agustus 2024. Pembuatan bak sampah yang digunakan pada pengabdian Masyarakat ini adalah dengan ember bekas, yang di cat kembali dan diberikan kerangka sampah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pengabdian masyarakat sejumlah 9

mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### A. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja pembuatan bak sampah dan penyuluhan pemilahan sampah organik dan anorganik, meliputi; Kerangka untuk tempat sampah, Ember bekas, Cat berwarna biru, dan Cat berwarna putih.

### B. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan alat dan bahan, seperti kerangka tempat sampah, ember bekas cat, cat berwarna biru untuk sampah organik, dan cat berwarna putih untuk sampah anorganik. Setelah itu, dilakukan pembuatan bak sampah dengan mengecat ember bekas sesuai kategori sampah, kemudian memasang kerangka dan bak sampah di setiap gardu pos ronda di Desa Klepusanggar. Selain itu, penyuluhan pemilahan sampah dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran warga, terutama ibu-ibu PKK, mengenai pentingnya pemisahan sampah organik dan anorganik serta dampak negatif sampah plastik. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi awal untuk memantau perubahan kebiasaan warga dalam membuang sampah dan mengukur efektivitas program.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa di Desa Klepusanggar, terutama di gardu pos ronda, tidak tersedia tempat sampah yang memadai, sehingga sampah sering kali dibuang sembarangan. Kebanyakan warga masih kurang memahami pentingnya pemilahan sampah, terutama terkait dengan pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Penelitian oleh (Hartono, 2023) menunjukkan bahwa edukasi tentang pemilahan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan limbah.

Melalui program kerja ini, bak sampah organik dan anorganik berhasil ditempatkan di setiap gardu pos ronda dan RT di Desa Klepusanggar (Rahman & Fadhila, 2022).

Penyuluhan mengenai pemilahan sampah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN mendapat sambutan positif dari warga. Warga mulai memahami manfaat pemilahan sampah, terutama dalam mengurangi sampah plastik yang sulit diuraikan (Saputra, 2021). Kesadaran ini diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik dan meningkatkan kualitas kebersihan di lingkungan desa. Evaluasi awal menunjukkan bahwa setelah program ini berjalan, warga lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemilahan sampah secara benar (Purnomo, 2023).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa Desa Klepusanggar mengalami permasalahan signifikan dalam pengelolaan sampah, khususnya di gardu pos ronda yang tidak dilengkapi dengan tempat sampah yang memadai. Banyak sampah dibuang sembarangan, dan pemahaman warga tentang pemilahan sampah organik dan anorganik masih rendah. Program kerja yang dilaksanakan, yaitu pembuatan bak sampah organik dan anorganik di setiap gardu pos ronda dan RW, serta penyuluhan tentang pemilahan sampah, telah berhasil meningkatkan kesadaran warga. Warga mulai memahami pentingnya pemilahan sampah dan menunjukkan peningkatan disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Evaluasi awal menunjukkan perubahan positif dalam kebiasaan membuang dan memisahkan sampah, yang diharapkan dapat berlanjut untuk memperbaiki kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah yang tidak terkelola dengan baik. Program ini diharapkan menjadi contoh bagi desa lain dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada warga Desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng atas antusiasime yang diberikan

kepada kami selaku tim KKN Kelompok 36 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Ketua PKK Desa Klepusanggar yang telah membantu tim KKN Kelompok 36 dalam melengkapi data data yang diperlukan dan memberikan kami izin untuk melaksanakan pengabdian di Desa Klepusanggar, Kecamatan Sruweng. Tim penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## 7. REFERENSI

- A Rahman, R. F. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pemilahan Sampah di Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 23-30.
- D Suryani, A. W. (2022). Studi tentang Pengelolaan Sampah di Pedesaan Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial*, 34-42.
- Hartono, T. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah di Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 120.
- Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Sampah Organik dan Sampah Anorganik untuk Pengelolaan Berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 87-95.
- Widodo, S. (2021). Manajemen Pengelolaan Sampah Plastik di Pedesaan. *Jurnal Inovasi Lingkungan*, 56-67.
- Wulandari, R. (2020). Efektivitas Program Pengurangan Sampah di Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 78-84.